

Meningkatkan Kemampuan Numerasi Peserta Didik Sekolah Dasar Untuk Kesiapan Mengikuti ANBK

Ayu Amanda¹, Eldha Pernianosa², Dona Afriyani³

^{1,2} Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika, FTIK, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus
Batusangkar, Indonesia

³ Dosen Pembimbing Lapangan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Eldha Pernianosa

E-mail: eldhapernianosa@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini di latarbelakangi oleh kurangnya kemampuan numerasi peserta didik di UPT SDN 26 Lima Kaum sehingga untuk melaksanakan ANBK peserta didik kurang persiapan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesiapan yang lebih dengan membentuk kelompok belajar untuk penguatan numerasi kepada peserta didik sehingga ketika melakukan Asesmen tersebut peserta didik menjadi lebih siap dan dapat menunjang meningkatnya mutu sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif berorientasi pada pemahaman mendalam terhadap fenomena social dalam konteks yang alami. Kegiatan ini berfokus pada interaksi dan komunikasi yang intens antara peneliti dan subjek yang diteliti dengan tujuan mendapatkan wawasan yang mendalam dan menyeluruh dari sudut pandang responden. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa UPT SDN 26 memiliki kemampuan numerasi yang rendah sehingga berdampak pada ketidaksiapan peserta didik untuk melakukan ANBK, maka perlu ditingkatkan lagi pemahaman numerasi peserta didik dengan adanya pelatihan kelompok belajar sesuai dengan strategi yang ada oleh anggota KKN Universitas Mahmud Yunus Batusangkar sehingga dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kesiapan mengikuti ANBK dan berdampak pada hasil ANBK yang dapat meningkatkan mutu sekolah.

Kata Kunci - ANBK, KKN, Numerasi

Abstract

This research was motivated by the lack of numeracy skills of students at UPT SDN 26 Lima Kaum so that to carry out ANBK students lacked preparation. This research aims to provide more readiness by forming study groups to strengthen numeracy for students so that when carrying out the assessment students are better prepared and can support improving school quality. This research uses a qualitative approach, qualitative research is oriented towards an in-depth understanding of social phenomena in a natural context. This research focuses on intense interaction and communication between the researcher and the subject under study with the aim of gaining in-depth and comprehensive insight from the respondent's perspective. The results of the research show that UPT SDN 26 has low numeracy skills which has an impact on students' unpreparedness to carry out ANBK, so it is necessary to further improve students' understanding of numeracy with study group training in accordance with existing strategies by members of Mahmud Yunus Batusangkar University KKN so that it can help students to increase their readiness to take part in ANBK and have an impact on ANBK results which can improve school quality.

Keyword - ANBK, KKN, Numeracy

PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah kegiatan intra kurikulum yang mengabungkan tri dharma perguruan tinggi (penelitian, pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat) yang mana ini merupakan program pendidikan yang merupakan bagian dari kurikulum perguruan tinggi. Dalam program ini, mahasiswa turun langsung ke masyarakat untuk menerapkan ilmu dan keterampilan yang mereka pelajari di kampus. Tujuannya untuk memberikan kontribusi nyata dalam membantu dan memecahkan masalah di masyarakat, sekaligus memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa. KKN juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang memiliki hubungan dengan berbagai disiplin ilmu, KKN dapat menjamin mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar karena KKN ini memiliki kaitan antara dunia pendidikan dan dunia empirik (Rahmawaty, 2020).

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, yang mana mahasiswa selama beberapa minggu berbaur ditengah-tengah masyarakat, membantu kegiatan yang ada di masyarakat, serta menangani permasalahan apa yang terjadi di masyarakat, tidak hanya sekedar itu saja mahasiswa yang melakukan KKN juga harus dapat mengaplikasikan ilmunya sebagai fasilitator pembangun ditengah-tengah masyarakat (Widodo et al., 2018).

Kuliah kerja nyata yang dilakukan oleh Universitas Mahmud Yunus Batusangkar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) adalah program yang dirancang untuk memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat. Program ini berfokus pada identifikasi berbagai permasalahan yang ada di masyarakat, menyusun skala prioritas, serta mencari solusi berdasarkan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh kelompok pelaksana KKN dari berbagai program studi. Prioritas KKN terbagi dua yaitu fisik dan nonfisik, kegiatan fisik meliputi peningkatan prasarana dan sarana di lingkungan masyarakat, sedangkan kegiatan nonfisik bisa pada aspek sosial, pendidikan dan pembinaan agama. KKN diharapkan mampu untuk memberikan solusi atas masalah-masalah yang terjadi di masyarakat secara terpadu. Dengan memanfaatkan disiplin ilmu yang ada.

Lokasi KKN bertempat di Jorong Piliang, Nagari Lima Kaum, Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar. Nagari Lima Kaum memiliki potensi yang besar diberbagai bidang di Nagari Lima kaum ini memiliki beberapa masjid dan banyak surau, serta dalam bidang pendidikan Nagari Lima Kaum memiliki sarana pendidikan dari Sekolah Dasar (SD) hingga perguruan tinggi. Fokus utama KKN di Jorong Piliang adalah membentuk kelompok belajar untuk anak-anak. Pelatihan yang dilakukan yaitu pelatihan belajar kelompok untuk menghadapi ANBK peserta didik kelas V di UPT SDN 26 Lima Kaum terutama dalam numerasi, numerasi berkaitan erat dengan mata pelajaran matematika.

Mata pelajaran matematika adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang struktur , pola, hubungan dan perubahan melalui penggunaan angka, simbol, dan rumus. Matematika digunakan untuk memahami fenomena abstrak maupun kongkret, serta membantu dalam pemecahan masalah diberbagai bidang, seperti sains, teknologi, ekonomi, dan kehidupan sehari-hari. Matematika memiliki sifat universal dan logis, menjadikan ilmu matematika ini penting untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang kompleks (Ruqoyyah, 2020).

Manfaat mempelajari matematika yaitu, 1) Meningkatkan kemampuan berhitung, 2) Mengembangkan pola pikir yang terstruktur, 3) Meningkatkan kemampuan logika dan kemampuan bernalar, 4) Memberikan keterampilan dalam pengelolaan keuangan, 5) Melatih kesabaran dan ketelitian (Sari, 2023). Hal ini dibuktikan betapa pentingnya ilmu matematika dalam pendidikan, dengan adanya kompetensi dasar PISA (*Programme for International Student Assesment*) yang diikuti oleh 78 negara, PISA ini memfokuskan kepada literasi membaca (literasi), matematika (numerasi) dan sains. Pada tahun 2018 hasil PISA menyatakan bahwa Indonesia memperoleh skor dibawah rata-rata dalam matematika (numerasi), sains dan membaca (literasi). Maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik di Indonesia memiliki kemampuan numerasi yang perlu ditingkatkan (Feriyanto, 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gania Fauzia menyatakan bahwa kemampuan numerasi peserta didik sekolah dasar sangat rendah, ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, guru tidak membiasakan peserta didik mengerjakan permasalahan berupa literasi, kemampuan *intelegensi* peserta didik yang rendah, kurangnya minat peserta didik dalam belajar matematika, kurangnya kemandirian peserta didik, minimnya dukungan dari orang tua, inovasi yang dilakukan guru kurang, dan minimnya sarana serta prasarana disekolah (Hazimah & Sutisna, 2023).

Melihat fakta-fakta yang terjadi terkait kemampuan numerasi peserta didik yang masih rendah. Oleh karena itu, muncul kebijakan merdeka belajar yang digagaskan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan Nadiem Makarim yang memiliki tujuan untuk memberikan keluluasan bagi peserta didik, guru, dan lembaga pendidikan dalam menghadapi tantangan. Upaya program merdeka belajar ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, diantaranya kemampuan numerasi peserta didik di sekolah dasar. (Feriyanto, 2022). Salah satu program yang terlaksana dari merdeka belajar yaitu ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer). ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer) adalah penialain untuk melihat bagaimana kualitas sekolah. Kualitas sekolah ini dinilai dari hasil belajar dan kualitas proses belajar mengajar.

Berdasarkan paparan diatas, penelitian ini akan mengkaji tentang meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik sekolah dasar untuk kesiapan ANBK

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif berorientasi pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial dalam konteks yang alami. Penelitian ini berfokus pada interaksi dan komunikasi yang intens antara peneliti dan subjek yang diteliti dengan tujuan mendapatkan wawasan yang mendalam dan menyeluruh dari sudut pandang responden. Pendekatan ini melibatkan peneliti secara langsung dalam proses pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami konsep dan permasalahan yang diamati secara lebih mendalam, serta menggambarkan pengalaman responden secara rinci dalam kehidupan sehari-hari. Pemilihan metode ini sesuai untuk menggali fenomena yang kompleks dan membutuhkan pemahaman kontekstual, dimana data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan interpretative (Purwono, 2008).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil kajian literatur dari numerasi ANBK, pentingnya numerasi bagi peserta didik dan strategi peningkatan numerasi.

1. Numerasi

Numerasi mencakup keterampilan penggunaan konsep dan kaidah matematika dalam situasi nyata atau kehidupan sehari-hari. Serta numerasi merupakan kemampuan untuk menafsirkan informasi kuantitatif yang terdapat disekitar peserta didik. Kemampuan ini dapat terwujud dengan munculnya kenyamanan terhadap bilangan dan juga mempunyai kecakapan menggunakan keterampilan matematika secara efektif dan efisien (Ekowati, 2018).

Numerasi merupakan kemampuan atau keahlian dalam angka untuk digunakan dalam menyelesaikan secara praktis dalam berbagai masalah sehari-hari. Kemampuan numerasi ini juga berupa kemampuan yang harus ada diperoleh peserta didik seperti memberi alasan, menyampaikan ide secara efektif, merumuskan, memecahkan dan menafsirkan masalah-masalah matematika dalam berbagai bentuk dan situasi. Kemampuan numerasi digunakan untuk memprediksi dan mengambil keputusan yaitu literasi numerasi memecahkan masalah yang tidak berstruktur (Jayanti, 2023).

2. ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer)

ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer) merupakan asesmen atau penilaian yang dilaksanakan di setiap jenjang sekolah, dimulai dari SD, SMP, SMA/SMK sederajat. ANBK ini dikerjakan oleh siswa kelas V pada jenjang SD, kelas VIII pada jenjang SMP dan kelas XI pada jenjang SMA/SMK sederajat. Kepesertaan ANBK pada jenjang sekolah dasar ini berupa siswa kelas V dengan jumlah peserta wajib 30 dan peserta cadangan sebanyak 5. Tidak ada asesmen susulan untuk peserta yang berhalangan hadir (Rahmawati, 2021).

Asesmen Nasional Berbasis Komputer atau yang biasa disingkat dengan ANBK adalah asesmen yang menggunakan komputer secara daring dan semi daring sebagai media untuk menampilkan dan menjawab soal. Pelaksanaan Asesmen Nasional ini adalah lembaga yang bertugas dan bertanggung jawab melaksanakan kebijakan-kebijakan teknis asesmen nasional (Badan Kemendikbud, 2022)

3. Strategi Penguatan Numerasi

Meningkatkan numerasi peserta didik memerlukan strategi yang terstruktur dan berbasis kebutuhan. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan:

- a) Identifikasi Kebutuhan dan Level Kemampuan
 - 1) Analisis diagnostik: gunakan soal diagnostik untuk mengidentifikasi kelemahan peserta didik dalam numerasi.
 - 2) Kelompok belajar: kelompokkan siswa berdasarkan kemampuan agar pendekatan pembelajaran lebih terarah.
- b) Pemanfaatan Teknologi
 - 1) Simulasi: lakukan simulasi secara rutin menggunakan perangkat lunak atau aplikasi yang relevan.
 - 2) *E-learning Platform*: gunakan platform seperti *Google Classroom*, *Kahoot*, atau *Quizziz* untuk memberikan latihan soal interaktif.
- c) Pendekatan Pembelajaran Kontekstual
 - 1) Penerapan dalam kehidupan nyata: ajarkan konsep numerasi melalui situasi sehari-hari, seperti menghitung harga barang, pengukuran, atau perhitungan waktu.
 - 2) Permainan edukatif: gunakan permainan berbasis numerasi seperti puzzle angka, sudoku, atau kuis matematika.
- d) Penguatan Konsep Dasar. Terkhusus pembelajaran pada:
 - 1) Operasi bilangan (penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian).
 - 2) Pemahaman pecahan, desimal, dan persen.
 - 3) Interpretasi data sederhana (diagram batang, tabel, atau grafik).
- e) Pembelajaran Kolaboratif
 - 1) Diskusi kelompok: dorong siswa untuk memecahkan masalah bersama dan berbagi metode penyelesaian.
 - 2) *Peer Tutoring*: libatkan siswa yang lebih unggul untuk membantu teman-temannya.
- f) Latihan Soal Secara Rutin
 - 1) Berikan soal latihan yang beragam, termasuk soal HOTS (Higher Order Thinking Skills).
 - 2) Sediakan waktu untuk merefleksikan jawaban agar siswa memahami kesalahan mereka.
- g) Pelibatan Orang Tua
 - 1) Ajak orang tua mendukung kegiatan belajar di rumah dengan memberikan soal numerasi sederhana atau permainan edukasi.
- h) Monitoring dan Evaluasi Berkala
 - 1) Lakukan evaluasi secara berkala untuk melihat perkembangan siswa.
 - 2) Berikan umpan balik yang spesifik dan motivasi kepada siswa untuk terus belajar (Rahmawati, 2021).

Sebelum mengetahui permasalahan yang ada, penulis bersama anggota kelompok menemui kepala UPT SDN 26 Lima Kaum untuk membicarakan apa yang menjadi permasalahan di sekolah.

Setelah berbincang mengenai keadaan sekolah beserta pembelajarannya kepala sekolah mengarahkan kami menemui guru kelas V. Kemudian penulis kembali melakukan wawancara dengan guru kelas V tersebut, beliau mengatakan bahwa disekolah ini numerasi peserta didik sangatlah rendah. Terlihat pada beberapa tahun kebelakang, bahwa nilai matematika peserta didik masih berada dibawah rata-rata. Akhirnya penulis dengan sekolah mencapai kesepakatan untuk melakukan pelatihan ANBK terkhusus masalah numerasi.



Gambar 1.
Menemui Kepala UPT SDN 26 Lima Kaum

Berdasarkan strategi untuk meningkatkan numerasi peserta didik penulis melakukan langkah-langkah untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan numerasi untuk persiapan ANBK langkahnya sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kebutuhan belajar

Langkah awal yang penulis lakukan untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan numerasi untuk persiapan ANBK yaitu menganalisis kebutuhan untuk menentukan topik atau keterampilan yang perlu dikuasai oleh peserta didik, khususnya dalam aspek numerasi yang menjadi fokus utama. Dilakukan melalui wawancara tes awal peserta didik untuk melihat hasil uji coba assesmen sebelumnya yang sudah dilakukan sekolah. Penulis juga mengidentifikasi sumber atau bahan ajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan kopetensi peserta didik termasuk alat dan media yang digunakan sehingga tujuan untuk membantu peserta didik tercapai.

2. Membangun kelompok belajar

Membentuk kelompok belajar yang berfokus pada kerja sama dan diskusi aktif. Terdiri dari 4 kelompok dengan kemampuan yang beragam agar mereka saling membantu dan berbagi pengetahuan satu sama lain. Setiap kelompok didampingi oleh satu orang kakak pembimbing. Kakak pembimbing menggunakan media berupa PPT (*Power Point*) untuk membahas soal-soal *try out* dan juga menggunakan *platform online* atau aplikasi pembelajaran. Pembelajaran dilakukan disalah satu rumah warga sekaligus salah satu orang tua anak yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar dan bersekolah juga di UPT SDN 26 Lima Kaum dan juga dilakukan setiap hari Sabtu di UPT SDN 26 Lima Kaum.

3. Melibatkan orang tua, guru dan masyarakat

Keterlibatan orang tua, guru dan masyarakat sangatlah berpengaruh untuk kesiapan mental peserta didik. Dukungan penuh yang diberikan orang tua sangat berperan besar bagi peserta didik, terlebih rata-rata peserta didik sedang dalam perkembangan mental maupun fisik. Keterlibatan masyarakatpun juga memiliki andil besar untuk menyediakan sarana belajar. Dengan memberikan tugas atau latihan rumah, peneliti bertujuan agar ada kontribusi orang tua dalam membantu tugas tersebut. Sehingga peserta didik lebih terbimbing dalam pembimbingan untuk meningkatkan numerasi untuk persiapan ANBK. Selain itu, kakak-kakak pembimbing melibatkan orang tua, serta guru kelas V di UPT SDN 26 Lima Kaum untuk menciptakan ekosistem pembelajaran yang lebih

mendalam, orang tua dapat mendukung di rumah dengan menyediakan waktu dan lingkungan yang kondusif untuk belajar.

4. Memberikan tindak lanjut

Tindak lanjut melalui evaluasi berkala dan dukungan berkelanjutan penting untuk memastikan peserta didik berkembang sesuai dengan kebutuhan. Ini juga memungkinkan untuk menyesuaikan pendektan pembelajaran agar lebih efektif. Pemberian beberapa tindak lanjut yang kami lakukan yaitu memberikan peserta didik tugas atau latihan yang harus dikerjakannya di rumah sebagai peningkatan motivasinya untuk mencari tahu hasil yang ingin didapat, membahas kembali materi pelajaran yang belum dikuasai peserta didik sampai peserta didik merasa puas dan paham akan materi tersebut, menginformasikan topik yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya diiringi dengan game kecil atau *ice breaking*.



Gambar 2.
Kelompok Belajar

KESIMPULAN

Setelah melakukan KKN selama 40 hari di Jorong Piliang, Nagari Lima Kaum, Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta didik yang ada di Jorong Piliang khususnya pada tingkat Sekolah Dasar (SD) masih memiliki kemampuan numerasi yang rendah sehingga berdampak pada ketidak siapan peserta didik untuk melakukan ANBK, maka perlu ditingkatkan lagi pemahaman numerasi peserta didik dengan adanya pelatihan kelompok belajar sesuai dengan strategi yang ada oleh anggota KKN Universitas Mahmud Yunus Batusangkar sehingga dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kesiapan mengikuti ANBK dan berdampak pada hasil ANBK yang dapat meningkatkan mutu sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyadari bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan baik secara materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berkat kontribusi mereka, program-program yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik dan diselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, kami mangaturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Dosen Pembimbing Lapangan Ibu Dr. Dona Afriyani, S.Si.,M.Pd yang dengan sabar memberikan panduan, masukan, dan motivasi selama pelaksanaan KKN.
2. Pemerintah Nagari, terkhusus Bapak Fadhli Tarmizi, S.H selaku Wali Nagari Lima Kaum yang telah menerima kami dengan baik dan memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan program di masyarakat dan Bapak Roni Hendra selaku Kepala Jorong Piliang yang telah mendukung setiap kegiatan yang kami lakukan serta memberikan fasilitas yang baik untuk kelancaran pelaksanaan program kerja.
3. Keluarga besar UPT SDN 26 Lima Kaum yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan beberapa program kerja.
4. Masyarakat Nagari Limo Kaum terkhusus pada Jorong Piliang yang telah bersedia bekerja sama, menerima kehadiran kami, dan ikut aktif dalam berbagai kegiatan yang kami lakukan.

5. Teman-teman KKN yang telah bekerja sama dan saling mendukung setiap program kerja yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Kemenristekdikti. (2022). *Buku Saku Asesmen Nasional Berbasis Komputer*. 17–18.
- Ekowati, D. W. (2018). *Literasi Numerasi untuk Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Feriyanto, F. (2022). Strategi Penguatan Literasi Numerasi Matematika Bagi Peserta Didik pada Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Gammath*, 07(02), 86–94.
- Hazimah, G. F., & Sutisna, M. R. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Tingkat Pemahaman Numerasi Siswa Kelas 5 SDN 192 Ciburuy. *EL-Muhbib: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 7(1), 10–19. <http://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/eL-Muhbib/article/view/1350>
- Jayanti. (2023). *Numerasi Pembelajaran Matematika SD BerbasisE-Learning*. Bening Media Publishing.
- Purwono. (2008). Studi Kepustakaan. In *Universitas gajah mada*. Universitas Gadjah Mada.
- Rahmawati, K. (2021). Implementasi ANBK Terhadap Kesiapan Mental Peserta Didik. *Education and Learning of Elementary School*, 2(01), 1–8. <http://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/ELES/article/view/412>
- Rahmawaty, I. S. (2020). *Masyarakat Berdaya Bersama Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19*. LP2M UIN SGD.
- Ruqoyyah, S. (2020). *Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliensi Matematika dengan VBA Microsoft Exel*. CV. Tre Alea Jacta Pedagogie.
- Sari, M. (2023). *Manfaat Ilmu Matematika Bagi Peserta Didik dalam Kehidupan Sehari-hari*. 1(1), 1906–1912.
- Widodo, W., Y, A. T., Pujasrana, H., & Lestari, L. (2018). KKN Activities : Training and Empowerment of Bener Village Residents. 2, 20–25.